

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada komunikasi organisasi di HIMAikom FISIP UPN Veteran Jakarta selama masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi atau yang biasa disingkat menjadi HIMAikom merupakan sebuah organisasi tertinggi yang dimiliki oleh program studi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta. Dalam menjalankan fungsinya, HIMAikom mengadakan program-program kegiatan dimana seluruhnya ditujukan untuk mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi. Selain itu, HIMAikom juga menjadi wadah untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam program studi baik antara sesama mahasiswa, mahasiswa dengan pihak dosen, maupun mahasiswa dengan pihak kampus. Biasanya, dalam menjalankan program-program ini, para pengurus HIMAikom rutin melakukan rapat dan berdiskusi secara langsung dalam mempersiapkan maupun mengevaluasi setiap program kegiatan agar dapat berjalan dengan lancar.

Pada periode-periode sebelumnya, dalam menjalankan program-program mahasiswa, para pengurus HIMAikom rutin melakukan rapat dan berdiskusi secara langsung dalam mempersiapkan maupun mengevaluasi setiap program kegiatan agar dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dilakukan untuk melakukan komunikasi antar pengurus dalam organisasi. Komunikasi merupakan elemen yang penting dalam sebuah organisasi. Menurut Masmuh, komunikasi organisasi sendiri merupakan pengiriman juga penerimaan pesan dalam organisasi di dalam kelompok formal maupun informal (Masmuh, 2010).

Selama pandemi, banyak organisasi yang mengalami kendala yang sama dalam menjalankan program-programnya, dimana Covid-19 mulai masuk ke Indonesia dan membuat seluruh mahasiswa bahkan masyarakat untuk melakukan segala aktivitas dari rumah. Pada tanggal 1 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa kasus pertama *Coronavirus*

telah ditemukan di Indonesia, dimana *World Health Organization (WHO)* pun juga sudah menetapkan pandemi Covid-19 di Indonesia sejak 11 Maret 2020 yang lalu. Pandemi adalah sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai negara dan benua, yang pada umumnya menyerang banyak orang.

Pemerintah Indonesia akhirnya menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia karena adanya virus *corona*. Kementerian Kesehatan Oscar Primadi PSBB meliputi peliburan tempat kerja dan sekolah dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Adanya PSBB ternyata mengakibatkan segala aktivitas harus dilakukan di rumah, termasuk seluruh kegiatan belajar mahasiswa sehingga hal ini disebut Pembelajaran Jarak Jauh. Dengan adanya peraturan tersebut, kegiatan yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka dialihkan menjadi daring. Hal ini mengakibatkan media yang digunakan dalam berkomunikasi pun berubah menjadi media daring. Pengertian media daring umumnya adalah segenap format/jenis media yang hanya dapat diakses dengan internet yang berisikan foto, teks, suara dan video, dimana tujuannya adalah untuk menjadi sarana komunikasi secara daring, sedangkan pengertian khusus media daring diartikan sebagai sebuah media dalam konteks komunikasi massa (Romli, 2018)

Berkaitan dengan hal tersebut, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) merupakan universitas yang menerapkan kebijakan pemerintah tersebut dengan meniadakan segala aktivitas pembelajaran di kampus dan melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini tertuang pada Surat Edaran Rektor UPN Veteran Jakarta Nomor SE-23-UN61.0-SE-2020 - Tindakan Pencegahan Penyebaran Virus Corona. Dengan adanya PJJ, tentunya komunikasi yang terjadi antar civitas akademik UPN Veteran Jakarta dilaksanakan secara daring. Tak hanya pembelajaran tentunya, seluruh kegiatan mahasiswa termasuk organisasi diharuskan untuk berkoordinasi secara online. Seluruh organisasi dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pun terpaksa dibatasi laju pergerakannya. Hal ini pun berdampak kepada HIMAIKOM yang merupakan salah satu organisasi di UPN Veteran Jakarta. Dengan adanya peraturan PJJ tersebut HIMAIKOM pun terkena dampaknya

dimana seluruh komunikasi organisasi dalam HIMAIKOM harus dilakukan secara daring.

HIMAIKOM biasanya mengadakan beberapa program dimana dalam setiap programnya ditujukan untuk mensejahterakan mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta. Program tersebut bermacam-macam, misalnya saja terdapat program akademik, seperti: Pertemuan Mahasiswa dengan Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, Kelas Edukasi, Bahas Isu Terkini, Seminar, Perlombaan Komunikasi, Studi Banding, dan Commnextion (Pengenalan Mahasiswa Baru. Selain itu, terdapat pula program non akademik yang digunakan untuk mempererat silaturahmi antar mahasiswa komunikasi, seperti: Olahraga Futsal, Bulu Tangkis, Himaikom Jamming (bermain musik bersama), Pembagian Takjil kepada masyarakat sekitar UPNVJ, serta kegiatan abdi sosial seperti mendatangi Yayasan atau Panti Asuhan tertentu.

Program-program HIMAIKOM tersebut idealnya dilakukan secara tatap muka. Hal ini disebabkan oleh diperlukan banyaknya koordinasi dalam menjalankan sebuah program, koordinasi tersebut baiknya dilakukan secara tatap muka, selain lebih efisien, hal ini juga dapat mencegah terjadinya miskomunikasi. Selain itu, dikatakan oleh Danang Wiryawan selaku ketua HIMAIKOM Periode 2019/2020, jika dilaksanakan secara tatap muka, akan lebih mudah untuk mengawasi kinerja anggota secara langsung sehingga bisa meminimalisir terjadinya penyimpangan pada cara kerja individu organisasi pada saat kegiatan berlangsung. Hal ini selaras dengan teori dimana komunikasi secara tatap muka menjadi penting dikarenakan tanggapan komunikasi dapat segera diketahui. (Effendy, 2011)

Rektor UPNVJ mengeluarkan surat dengan nomor SE-23-UN61.0-SE-2020 - Tindakan Pencegahan Penyebaran Virus Corona dimana hal ini berdampak pada keberlangsungan organisasi HIMAIKOM. Biasanya, HIMAIKOM pada periode sebelumnya selalu mengadakan pertemuan rutin antar anggota, dimana seluruh anggota bisa saling bertukar pikiran, menyampaikan gagasan, mengevaluasi program yang sudah berjalan, serta merencanakan program yang akan dilaksanakan. Akibat diadakannya PJJ, tentu seluruh kegiatan yang hanya bisa dilakukan secara tatap muka terpaksa

ditiadakan. Seluruh program yang biasanya dilaksanakan dari tahun ke tahun pun tidak bisa dilaksanakan secara maksimal dan seluruh program yang ada harus dilaksanakan secara daring akibat dari adanya virus COVID-19.

Pengertian organisasi merupakan sebuah sistem perserikatan berstruktur, formal, serta terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 2003). HIMAikom memiliki aturan dasar secara formal dalam melaksanakan fungsi dan kewajibannya, HIMAikom juga memiliki struktur kepengurusan yang jelas mulai dari staf hingga ketua, serta seluruh anggota HIMAikom memiliki tujuan yang sama yaitu menyejahterakan kehidupan mahasiswa Ilmu Komunikasi. Komunikasi organisasi merupakan komunikasi antar pribadi diantara sesama anggota organisasi untuk mengetahui informasi dan perasaan sesamanya, juga meliputi pesan dan arusnya, tujuan, arah, dan media. Komunikasi seharusnya bisa dilakukan dimanapun dengan berbagai media yang ada, termasuk dengan media daring.

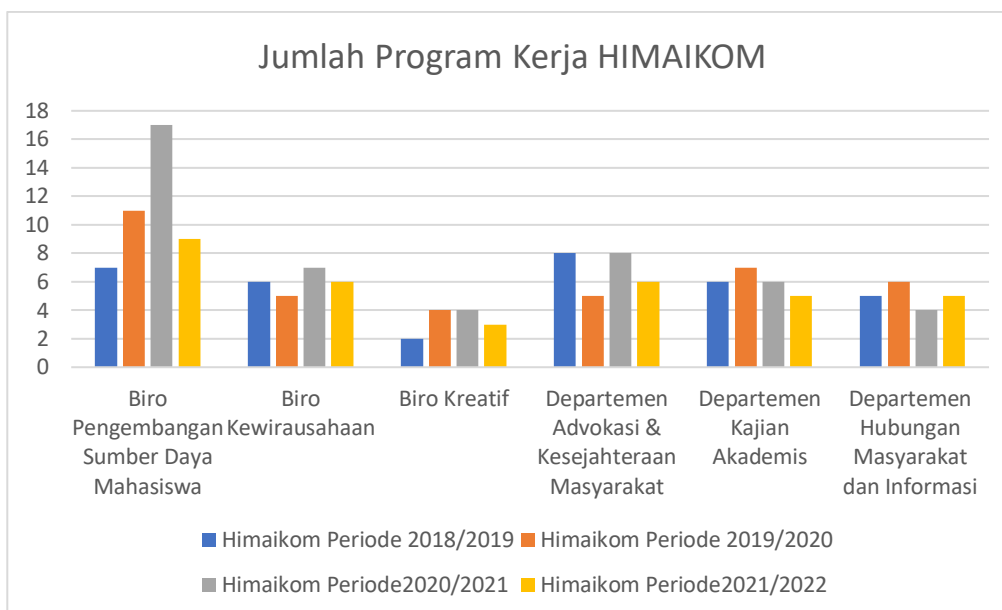
Dengan adanya COVID 19, dan PJJ ini, hal ini memengaruhi kinerja organisasi karena organisasi tidak bisa berinteraksi secara langsung untuk mengkoordinir aktivitas yang ada dalam organisasi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Syasyikirana pada penelitiannya yang mengangkat topik tentang strategi komunikasi setelah terjadinya restrukturisasi pada manajemen organisasi bahwa faktor pesan dan cara penyampaian pesan juga memengaruhi jalannya komunikasi dalam organisasi (Syasyikirana, 2013). Dalam penyampaian pesan secara daring ini, peneliti melihat terdapat kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh HIMAikom untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa terkait informasi-informasi perkuliahan. Pada periode ini juga, program kerja yang baru hanya berjumlah 4, dimana jumlahnya lebih sedikit dari kepengurusan tahun-tahun sebelumnya sebelum adanya pandemi. Kecurigaan lain juga muncul dengan dasar bahwa dengan terbatasnya pergerakan organisasi selama PJJ, HIMAikom periode 2021/2022 tidak mampu melaksanakan fungsi dan tanggungjawabnya secara maksimal.

### **Gambar 1 Diagram Jumlah Program Kerja HIMAikom**

**Adella Melinda, 2022**

**HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI SELAMA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (STUDI KASUS PADA HIMPUNAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FISIP UPN VETERAN JAKARTA PERIODE 2021/2022)**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi  
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]



Sumber: Hasil Penyusunan Data Lapangan, 2021

HIMAIKOM Periode 2021/2022 berjalan mulai dari bulan Februari 2021, yang artinya telah berjalan selama 7 bulan. Dilihat dari segi program, HIMAIKOM Periode 2021/2022 awalnya merancang beberapa program tetapi sayangnya karena adanya Pembelajaran Jarak Jauh, eksekusi untuk seluruh program menjadi terbatas dan hanya bisa melalui media daring, sehingga jumlah proker HIMAIKOM Periode 2021/2022 menurun dibandingkan periode – periode sebelumnya. Selain itu, beberapa hal juga mengalami penurunan signifikan, seperti contohnya jumlah *sponsorship* periode ini hanya satu disaat periode sebelumnya memiliki 3-6 *sponsorship*. Jumlah responden kuesioner SIMASI juga mengalami penurunan dimana periode sebelumnya memiliki 566 responden dan periode ini hanya memiliki 402 responden. Penurunan signifikan selanjutnya diambil dari jumlah *viewers* program kerja Commnextion: Day 1, dimana periode lalu memiliki 1524 penonton sedangkan periode ini hanya memiliki 68 penonton.

Hal ini menimbulkan kecurigaan pada peneliti untuk mengetahui hambatan dari kepengurusan ini. Dengan adanya pandemi ini juga, pastinya terdapat kendala-kendala yang dialami oleh HIMAIKOM mengingat dibutuhkannya faktor-faktor eksternal seperti *kuota internet*, *device*, dan sinyal

untuk mendukung proses komunikasi antar anggota. Selain itu, dengan diberlakukannya komunikasi secara daring pasti terasa lebih sulit bagi para anggota untuk mengenal dan memahami antar sesama anggota organisasi. Hal ini tentu akan memengaruhi pola komunikasi organisasi yang terjadi dalam HIMAIKOM.

Penelitian yang dilakukan oleh Meryana Chandri pada tahun 2020 mengenai hambatan komunikasi interpersonal pada *physical distancing* di situasi pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa hambatan psikososial merupakan hambatan yang berpotensi paling besar dan memengaruhi komunikasi interpersonal menjadi tidak efektif. Selain itu juga ada hambatan proses, dimana hilangnya unsur fisik dapat mengurangi makna sebuah pesan untuk tersampaikan dengan baik, sehingga kegunaan media diragukan dapat menggantikan arti kontak fisik sesungguhnya pada hubungan interpersonal tertentu (Kustanti, 2020).

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahmawati yang berjudul Analisis Hambatan-hambatan Komunikasi Mahasiswa-Pembimbing Pada Masa Pandemi Covid-19, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan yang terjadi selama masa pandemi ini adalah hambatan interpersonal, hambatan fisik, hambatan semantik, hambatan individual, hambatan media, serta hambatan teknologi. Diantara seluruh hambatan yang teridentifikasi, hambatan teknologilah yang diidentifikasi sebagai hambatan terbesar antara mahasiswa – pembimbing disaat pandemi (Rahmawati, 2020).

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Andre Purba mengenai Pola Komunikasi Organisasi KOMPAS-USU di Era Pandemi Covid-19, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam organisasi Kompas-USU terdapat pola komunikasi yang berbeda dari periode sebelumnya (Purba, 2020). Selain itu, terdapat pula hambatan yang disebabkan oleh teknis proses komunikasi, miskomunikasi serta terbatasnya komunikasi di era pandemi juga hubungan antara anggota organisasi yang tidak personal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Toni, 2020) yang berjudul Manajemen Komunikasi Organisasi pada Hubungan Masyarakat dan Protokol dalam

Lembaga Negara di Era Pandemi Covid-2019 juga menunjukkan adanya pergeseran beberapa tahapan dan layanan atau perubahan kebiasaan dalam komunikasi organisasi yang dilakukan.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Teori Komunikasi Organisasi, Konsep Pola Komunikasi, dan Konsep Hambatan Komunikasi Organisasi. Dengan adanya perbedaan cara komunikasi dari periode-periode sebelumnya serta penurunan jumlah program kerja yang cukup signifikan pada periode ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Bagaimana hambatan komunikasi organisasi di HIMAikom periode 2021/2022 selama masa Pembelajaran Jarak Jauh?”

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan signifikansi penelitian di atas, peneliti merumuskan permasalahan yang dikaji, yaitu:

“Bagaimana hambatan komunikasi organisasi di HIMAikom periode 2021/2022 selama masa Pembelajaran Jarak Jauh?”

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui hambatan komunikasi organisasi di HIMAikom periode 2021/2022 selama masa Pembelajaran Jarak Jauh.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa manfaat, yaitu:

Manfaat Akademis

1. Sebagai sarana untuk berkontribusi ilmiah pada kajian tentang hambatan komunikasi organisasi selama masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
2. Sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Sebagai referensi untuk organisasi mahasiswa semacam HIMAikom FISIP UPN Veteran Jakarta.

**Adella Melinda, 2022**

**HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI SELAMA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
(STUDI KASUS PADA HIMPUNAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FISIP UPN VETERAN  
JAKARTA PERIODE 2021/2022)**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

2. Sebagai referensi untuk pemimpin maupun anggota HIMA KOM periode berikutnya.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan definisi-definisi konsep yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta teori komunikasi.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metode penelitian, penentuan informan dan key informan, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta waktu dan lokasi penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti serta pembahasan dari hasil yang telah diperoleh dengan mengimplikasikan konsep yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisi semua referensi dan sumber-sumber yang digunakan peneliti sebagai pendukung penelitian ini.